

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang dunia alami saat ini semakin tidak terbendung, dimana penemuan demi penemuan khususnya bidang teknologi informasi dan komunikasi yang paling mendominasi. Kemudahan demi kemudahan yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini semakin menarik berbagai pihak yang berkecimpung dalam berbagai bidang untuk menerapkan hasil dari kemajuan teknologi tersebut demi tercapainya efektifitas dan efisiensi dari berbagai aspek yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam, dan waktu.

Beberapa kemajuan Teknologi Informasi dan komunikasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan beberapa diantaranya yaitu Komputer, Internet, *LAN (Local Area Network)*, *Website*, *Blog*, dan berbagai sumber belajar lain yang dapat diakses tanpa terhambat oleh bentuk fisik, jarak, dan waktu.

Dari beberapa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi tersebut, saat ini gencar dikembangkan oleh dunia pendidikan baik di Indonesia maupun internasional adalah proses pembelajaran yang menggunakan fasilitas internet sebagai sumber belajar bagi siswa, karena internet saat ini sudah menjadi sumber belajar yang sangat lengkap untuk segala bidang termasuk bidang pendidikan, seseorang dapat mencari informasi mengenai

segala hal di internet, baik hal yang umum, maupun hal yang sangat khusus dan spesifik. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Khoe Yao Tung (2000: 56) yang mengatakan bahwa “Setelah kehadiran guru dalam arti sebenarnya, internet akan menjadi suplemen dan komplemen dalam menjadikan wakil guru yang mewakili sumber belajar yang penting di dunia”.

Di antara banyak fasilitas internet yang ada saat ini, menurut Antonius dan Onno W. Purbo (2002: 10), “Ada lima aplikasi standar internet yang dapat digunakan untuk keperluan pendidikan, yaitu e-mail, Mailing List (milis), News group, File Transfer Protocol (FTC), dan World Wide Web (WWW)”. Terdapat paradigma umum dalam dunia pendidikan yaitu internet dapat membantu setiap pengguna untuk dapat mengakses artikel atau jurnal elektronik bermanfaat yang tersedia secara bebas dan gratis, sehingga diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan menggunakan sumber belajar media cetak.

Akan tetapi yang menjadi permasalahan mengenai hal tersebut adalah fokus siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan internet, seringkali terdapat keinginan siswa untuk tidak membuka sumber belajar (*website*) yang sesuai dengan topik pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di beberapa SMP Negeri di Cimahi, kejadian dominan dalam proses pembelajaran yang menggunakan internet banyak diantara siswa yang mencuri-curi kesempatan untuk membuka *website* jejaring sosial seperti *www.facebook.com*, dan situs-

situs lainnya saat guru sedang memberi arahan di depan kelas, sehingga hasil yang didapat selama pembelajaran itu tidak optimal, karena tidak mendapat kompetensi yang telah direncanakan oleh guru, sehingga tidak tercapai pengelolaan pembelajaran yang baik.

Hal senada juga diungkapkan oleh para tenaga pendidik lain yang peneliti temukan di forum-forum internet, mereka memiliki masalah yang sama dengan yang dialami oleh beberapa guru TIK yang peneliti wawancara, sehingga hal tersebut menguatkan peneliti untuk mengangkat masalah ini menjadi judul skripsi.

Setelah mendapatkan permasalahan, peneliti berusaha mencari sekolah yang telah memiliki solusi untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, dan didapatkanlah SMP Negeri 6 Tasikmalaya yang telah mengelola sumber belajar berbasis internet dengan baik, yaitu menggunakan *Server Proxy SQUID* yang digunakan sebagai filter untuk melakukan penyaringan website-website pada waktu-waktu tertentu, maupun website-website yang tidak dapat diakses secara permanen dalam lingkungan SMP Negeri 6 Tasikmalaya, dikarena memiliki unsur kekerasan, pornografi, dan unsur-unsur yang dilarang lainnya.

Server Proxy SQUID merupakan suatu perangkat lunak *open source* yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar untuk melakukan pengelolaan hak akses website para karyawannya, dan digunakan sebagai pengelolaan sumber informasi berbentuk *cache SQUID* yang dapat mempercepat pembukaan suatu situs, juga memiliki

kemampuan stand alone *monitoring*, *filtering*, *redirecting*, dan *blocking* terhadap situs yang tidak sesuai dengan pembelajaran.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* Dengan Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menggunakan Koneksi Internet Untuk Memperoleh Informasi".

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini menjadi lebih jelas, dan mudah untuk dipahami maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana hubungan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan internet untuk memperoleh informasi pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya.

● Mengingat permasalahan mengenai kemampuan siswa menggunakan koneksi internet masih terlalu luas, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini kedalam tiga kemampuan siswa menggunakan internet, yaitu: (a) Mengakses situs *Wikipedia* untuk memperoleh informasi, (b) Mengakses layanan *e-mail* yang ada di internet, dan (c) Mengakses layanan *yahoo messenger*.

Sesuai dengan permasalahan yang penulis jelaskan sebelumnya, penulis kemudian membatasi permasalahan tersebut pada penggunaan

Server Proxy SQUID oleh guru pada proses pembelajaran TIK di SMP Negeri 6 Tasikmalaya dengan rumusan penelitian yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan kemampuan siswa dalam situs *Wikipedia* untuk memperoleh informasi pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya?.
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan kemampuan siswa dalam mengakses layanan *e-mail* yang ada di internet pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya?.
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan kemampuan siswa dalam mengakses layanan *yahoo messenger* pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui terdapatnya hubungan yang signifikan antara pengelolaan sumber belajar menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan peningkatan kemampuan siswa menggunakan internet untuk memperoleh informasi pada Mata Pelajaran TIK kelas IX di SMPN 6 Tasikmalaya.

Sesuai dengan tujuan umum yang telah dijelaskan, maka peneliti menentukan tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan kemampuan siswa dalam mengakses situs *Wikipedia* untuk memperoleh informasi pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui hubungan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan kemampuan siswa dalam mengakses layanan *e-mail* yang ada di internet pada mata pelajaran TIK kelas IX SMP Negeri 6 Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui hubungan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan kemampuan siswa dalam mengakses manfaat layanan *yahoo messenger* pada mata pelajaran TIK kelas IX SMP Negeri 6 Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau sebagai bahan kajian peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan koneksi internet dalam proses pembelajaran.

2. Secara praktis

- a. Sebagai suatu upaya pengembangan kawasan teknologi pendidikan, khususnya mengenai inovasi teknik-teknik pembelajaran melalui penggunaan sumber belajar berbasis internet.

- b. Sebuah penelitian yang memberikan hasil bersifat aplikatif untuk digunakan dalam kegiatan belajar pada jangka waktu yang panjang.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru TIK dalam menerapkan *security* yang baik pada komputer sekolah dan sebagai tindakan preventif untuk melindungi siswa dari kejahatan dan jebakan dunia maya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai berbagai istilah dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa definisi operasional berikut ini:

1. Kawasan Pengelolaan

Kawasan pengelolaan merupakan suatu lingkungan bagi pihak yang dipercaya untuk melakukan sesuatu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan supervisi. Kawasan ini erat hubungannya dengan kawasan manajemen, dan memiliki tanggung jawab yang tidak jauh berbeda dalam mengatur suatu kegiatan atau aktivitas. Kawasan pengelolaan dalam penelitian ini dibatasi pada pengelolaan sumber belajar berbasis internet.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam mempelajari materi pelajaran, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran tersebut yang

mengorganisasikan berbagai sumber belajar ke dalam sistem pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar. Sumber belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Website*, *e-mail*, dan *yahoo messenger*.

3. Server Proxy SQUID

Server Proxy Squid merupakan suatu komputer yang memiliki system operasi dan aplikasi khusus yang berfungsi untuk melakukan penyaringan izin terhadap suatu *domain*. Juga mampu memforward tujuan akses *client* dari situs A ke situs B, juga dengan fasilitas *ACL* dapat melakukan blok terhadap *client* tertentu, waktu tertentu, dan tujuan tertentu. *Server Proxy SQUID* yang digunakan dalam penelitian ini adalah CCPB *SQUID* versi 2.7.*STABLE7*.

4. Kemampuan Siswa Menggunakan Internet

Kemampuan merupakan sesuatu yang dapat atau mampu untuk dilakukan oleh seseorang. Kemampuan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu, kemampuan siswa mengakses situs www.Wikipedia.com, kemampuan siswa mengakses layanan *e-mail*, dan kemampuan siswa mengakses layanan *yahoo messenger*.

5. Informasi

Informasi adalah data penting yang memberikan pengetahuan yang berguna. Informasi dalam penelitian ini berupa teks, gambar, maupun unsur-unsur lain dalam halaman web yang dapat dijadikan sumber belajar bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran.

F. Asumsi

Menurut Zainal Arifin (2011: 196) “Asumsi adalah suatu pernyataan yang tidak diragukan lagi kebenarannya sebagai titik tolak dalam suatu penelitian. Asumsi harus didasarkan pada keyakinan peneliti, sehingga dapat dijadikan titik tolak dalam penelitian”. Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan, peneliti berasumsi bahwa:

1. Internet adalah sumber belajar yang sangat lengkap bagi siswa.
2. Penggunaan internet sebagai sumber belajar akan menjadi efektif apabila didampingi oleh tenaga pendidik yang menguasai jalannya proses pembelajaran.
3. *Server Proxy SQUID* memiliki fungsi untuk melakukan penyaringan situs yang boleh diakses dan tidak boleh diakses.
4. Sekolah membutuhkan batasan-batasan untuk siswa-siswinya saat melakukan penjelajahan dunia maya dalam proses pembelajaran menggunakan komputer dan internet.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Fraenkel dan Wallen (1990) dalam Zainal Arifin (2011: 197) mengemukakan bahwa ‘Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian’.

Pada penelitian ini, Hipotesis nol (H_0) adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan peningkatan kemampuan siswa menggunakan

internet untuk memperoleh informasi pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya. Sedangkan Hipotesis kerja (H_1) adalah Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan peningkatan kemampuan siswa menggunakan internet untuk memperoleh informasi pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya.

Hipotesis di atas dirumuskan kembali menjadi beberapa sub hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0: \rho = 0$: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan peningkatan kemampuan siswa Mengakses situs *Wikipedia* pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya.

$H_1: \rho \neq 0$: Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan peningkatan kemampuan siswa Mengakses situs *Wikipedia* pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya.

2. $H_0: \rho = 0$: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan peningkatan kemampuan siswa dalam mengakses layanan *e-mail* yang ada di internet pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya.

$H_1: \rho \neq 0$: Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan peningkatan kemampuan siswa dalam mengakses layanan *e-mail* yang ada di internet pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya.

3. $H_0: \rho = 0$: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan peningkatan kemampuan siswa dalam mengakses layanan *yahoo messenger* pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya.

$H_1: \rho \neq 0$: Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Sumber Belajar Menggunakan *Server Proxy SQUID* dengan peningkatan kemampuan siswa dalam mengakses layanan *yahoo messenger* pada mata pelajaran TIK kelas IX SMPN 6 Tasikmalaya.